

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit dan tidak menarik. Anggapan seperti ini juga terjadi di SDN 1 Kuta Dalam.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa rata-rata nilai Matematika siswa kelas IV SDN 1 Kuta Dalam pada tahun ajaran 2012/2013 masih rendah, seperti terlihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kutadalom Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	75 – 79	3	17,6
2	70 – 74	1	5,9
3	65 – 69	1	5,9
4	60 – 64	2	11,8
5	55 – 59	1	5,9
6	50 – 54	5	29,3
7	45 – 49	2	11,8
8	40 – 44	2	11,8
	Jumlah	17	100

Sumber: Rekapitulasi Dokumen Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kutadalom Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.

Tabel di atas menunjukkan bahwa, dari 17 siswa, yang sudah tuntas hanya 7 orang atau 41,2 persen siswa, sisanya yang 10 orang atau 58,8 persen siswa belum tuntas atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 60.

Rendahnya nilai Matematika tersebut disebabkan karena pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal Matematika. Hal ini disebabkan karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Guru lebih banyak menyampaikan materi melalui ceramah dan latihan soal. Pemberian tugas berupa pekerjaan rumah (PR) dari guru sering tidak dikerjakan oleh siswa. Persiapan dari guru ketika akan mengajar juga kurang optimal.

Penyampaian materi pelajaran Matematika, terutama guru kurang baik dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang relevan sebagai pendukung. Hal ini menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada diri siswa, siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran siswa sering tidak menjawab pertanyaan dari guru karena merasa takut dan malu apabila jawabannya salah. Siswa juga tidak pernah mengungkapkan pendapatnya setiap diminta oleh guru. Setiap kali guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah disampaikan guru, kebanyakan siswa menjawab sudah jelas dan tidak perlu ada pertanyaan lain, tetapi pada kenyataannya ketika guru memberikan soal matematika sedikit sekali siswa yang bisa menjawab dengan benar. Guru jarang/belum menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, padahal untuk memahami konsep matematika, terutama di SD sangat diperlukan alat peraga. Kondisi tersebut jika terjadi terus menerus tentunya sangat berdampak pada hasil belajar matematika.

Atas dasar hal tersebut, maka diperlukan adanya suatu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga. Dengan alat peraga, siswa dapat dilibatkan dalam pembelajaran, sehingga dapat membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat berlangsung lebih menarik, siswa tidak jenuh, sehingga materi lebih dimengerti oleh siswa. Melalui alat peraga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan soal-soal Matematika melalui contoh-contoh yang nyata sesuai dengan

pengalaman sehari-hari siswa. Dengan kata lain, materi Matematika yang bersifat abstrak dapat disajikan dalam bentuk kongkret. Dengan demikian pembelajaran Matematika melalui penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang di atas adalah:

1. Pembelajaran matematika masih dilaksanakan dengan metode ceramah dan latihan soal.
2. Siswa belum dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.
3. Guru jarang/belum menggunakan alat peraga dalam pembelajaran.
4. Nilai rata-rata Matematika masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka permasalahan yang muncul adalah “apakah pembelajaran menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 1 Kuta Dalam tahun pelajaran 2013/2014?”.

D. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas maka, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika melalui penggunaan alat peraga pada siswa kelas IV SDN 1 Kuta Dalam Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Siswa

Membantu meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan alat peraga.

2. Bagi Guru

Memberi masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan alat peraga.

3. Bagi Sekolah

Memberi masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penggunaan alat peraga.

4. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman saat penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk siswa dimasa yang akan datang.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan alat peraga maka dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 1 Kuta Dalam Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran tahun pelajaran 2013/2014.